

## SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBAYARAN BIAYA PEMAKAIAN AIR BERSIH DALAM MENCEGAH LAPPING

**Rafil Putra Widyanto**  
*rafilputrawidyanto@gmail.com*  
**Ikhsan Budi Riharjo**

**Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya**

### ABSTRACT

*This research aimed to analyze the Accounting Information System for Payment of Bills for using Clean Water in preventing Lapping at the Local General Enterprise of Delta Tirta, Sidoarjo. The population was located at jalan Pahlawan number. 1 Sidoarjo, East Java. Furthermore, the research was qualitative with a case study as its approach. In line with that, the researcher had observed accurately the program, event, or group of individuals. The research result concluded that the Accounting Information System at the Local General Enterprise of Delta Tirta, Sidoarjo had been computerized; with JSMAT, a Management System of Integrated Account Analysis. In other words, this analysis was used in order to facilitate companies in having a significant procedure change that makes an accurate accounting information system for its users. Additionally, all company's transactions at the Local General Enterprise of Delta Tirta, Sidoarjo had been connected with the system. As consequence, fraud such as data manipulation and lapping could be minimalized.*

*Keywords: accounting information system, bills, lapping*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Biaya Tagihan Air Bersih dalam Mencegah *Lapping* pada Perusahaan Umum Daerah Delta Tirta Sidoarjo yang berlokasi di Jl. Pahlawan No.1 Sidoarjo, Jawa Timur. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode analisis yang digunakan adalah pendekatan studi kasus, yaitu strategi penelitian dimana di dalamnya, peneliti harus meneliti secara cermat pada suatu program, peristiwa, atau sekelompok individu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, sistem informasi akuntansi pada Perusahaan Umum Daerah Delta Tirta Sidoarjo sudah terkomputerisasi, dengan menggunakan aplikasi JSMAT (Sistem Manajemen Analisa Rekening Terpadu), sehingga dapat membantu perusahaan dalam melakukan perubahan prosedur secara signifikan dalam menghasilkan informasi yang sangat akurat bagi penggunaannya. Cara kerja sistem informasi akuntansi terkoneksi seluruh transaksi perusahaan yang dapat meminimalisir terjadinya kecurangan, antara lain manipulasi data pembayaran pelanggan (*lapping*).

Kata Kunci: sistem informasi akuntansi, biaya tagihan, *lapping*

### PENDAHULUAN

Perusahaan Umum Daerah Delta Tirta Sidoarjo merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), yang merupakan salah satu perpanjangan tangan pemerintah daerah yang bergerak dalam bidang penyediaan air bersih yang dibutuhkan oleh masyarakat. Perusahaan Umum Daerah Delta Tirta Sidoarjo memiliki tugas pokok untuk menyediakan air bersih untuk kebutuhan pokok masyarakat kabupaten Sidoarjo. Dalam memberikan layanan air bersih kepada masyarakat, negara memberikan kewenangan dan tanggung jawab kepada pemerintah kabupaten/kota. Wewenang dan tanggung jawab tersebut dituangkan dalam pasal 40 PP Nomor 122 Tahun 2015 yang antara lain menyatakan bahwa wewenang pemerintah kabupaten/kota membentuk badan usaha penyediaan air bersih dalam bentuk Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) air minum atau yang lebih populer disebut sebagai

Perusahaan Umum Daerah Delta Tirta Sidoarjo.

Perusahaan Umum Daerah Delta Tirta Sidoarjo yang bergerak dalam bidang produksi dan distribusi air minum merupakan salah satu perusahaan yang melakukan transaksi penjualan jasa secara kredit yang kegiataannya memberikan pelayanan kepada masyarakat. Mengingat pembayaran tagihan tersebut akan menjadi salah satu pendapatan operasional Perusahaan Umum Daerah Delta Tirta Sidoarjo yang akan digunakan untuk kelancaran operasional perusahaan.

Sistem Informasi telah menjadi komponen yang sangat penting bagi keberhasilan bisnis dan organisasi. Sistem informasi dapat membantu segala jenis bisnis dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnis. Seiring berjalan dan berkembangnya zaman, sistem informasi juga telah mengalami perubahan-perubahan dan kemajuan yang telah disesuaikan pada setiap kebutuhan manusia. Berbagai contoh kemajuan sistem informasi dan teknologi dapat kita lihat saat ini, semakin banyak teknologi yang dapat mempermudah suatu pekerjaan. Sebagai salah satu contoh adalah pembayaran tagihan air bersih. Menurut Sutabri (2011: 137) sistem informasi akuntansi dapat memberikan informasi yang berkualitas dan relevan kepada pihak yang membutuhkannya terutama kepada pihak manajemen perusahaan. Informasi yang berkualitas digunakan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan.

Dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan suatu informasi yang sangat penting bagi manajemen perusahaan dalam mengelola suatu organisasi atau kinerja suatu perusahaan serta membantu dalam pengambilan keputusan oleh manajemen perusahaan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja perusahaan. Menurut Riningsih (2018) sistem informasi akuntansi dianggap sebagai inti dari sistem informatika organisasi, dan dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam hal kinerja usahannya. Menurut Hamengsih *et al.*, (2018) sistem informasi akuntansi dilaksanakan dengan baik dan memadai dengan sistem yang terintegrasi secara cepat dan tepat dengan didukung teknologi yang baik.

Prosedur pendataan pembayaran tagihan atau piutang pelanggan ini juga tidak kalah penting karena didalam Perusahaan Umum Daerah Delta Tirta Sidoarjo yang selalu mengatur mengenai permasalahan pendataan piutang, yang meliputi perhitungan komponen-komponen piutang seperti pembayaran rekening air. Salah satu fungsi prosedur pendataan piutang untuk mengetahui daftar pelanggan, pelanggan yang terkena denda dan membuat data piutang pelanggan. Piutang pelanggan yang sudah jatuh tempo tidak dapat tertagih karena suatu hal maka akan menyebabkan resiko kerugian bagi pihak Perusahaan Umum Daerah Delta Tirta Sidoarjo. Banyaknya piutang pelanggan yang sudah tidak dapat tertagih, sehingga Perusahaan Umum Daerah Delta Tirta Sidoarjo akan terus melakukan pembenahan terutama dalam bentuk pelayanan terhadap pelanggan, termasuk dengan sistem pembayaran tagihan sistem online. Perusahaan Umum Daerah Delta Tirta Sidoarjo juga sedang mempersiapkan pembayaran dengan sistem online dan terkontrol. Berbagai usulan dari pelanggan terkait dengan pembayaran meminta kepada pihaknya untuk bisa menggunakan sistem online ataupun pelanggan bisa membayar tagihan melalui Bank atau tempat-tempat yang mudah diakses. Sistem pembayaran tagihan pada Perusahaan Umum Daerah Delta Tirta Sidoarjo harus dapat terkoordinir dengan baik. Hal ini untuk menghindari adanya *lapping* (penyalahgunaan uang hasil penagihan) dari bagian yang melakukan penagihan piutang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Robinlius (2011) hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa analisis dan penerapan rancangan sistem yang dibuat menunjukkan aktivitas operasional yang lebih mudah dan terkendali, serta dapat menekan resiko manipulasi data dan *lapping*. Berdasarkan Fenomena terbaru yang baru saja terjadi ditahun 2020 pada Perusahaan Umum Daerah Delta Tirta Sidoarjo, fenomena yang terjadi terkait dengan dampak wabah *covid 19* yang tentunya sangat berdampak pada kinerja Perusahaan

Umum Daerah Delta Tirta Sidoarjo serta pembayaran tagihan pelanggan yang mengakibatkan banyaknya tagihan yang sudah jatuh tempo tidak tertagih menjadi risiko kelancaran oprasional pada Perusahaan Umum Daerah Delta Tirta Sidoarjo.

Beberapa penelitian terdahulu terkait Sistem Informasi Akuntansi pembayaran tagihan pemakaian air bersih dalam mencegah adanya *lapping*. Hasil penelitian menurut Dariana dan Desriyanti (2017). Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Cabang Bengkalis yaitu Sistem Komputer Akuntansi (SisKA). Aplikasi SisKA ini merupakan sistem akuntansi yang mengalami tranformasi karena adanya penggunaan *database*. Sistem ini memberikan banyak keuntungan dalam menyelesaikan masalah-masalah dalam akuntansi dengan memenuhi prinsip akuntansi, dan menghasilkan laporan keuangan yang sangat efektif dan efisien.

Rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut: Bagaimana sistem informasi akuntansi pembayaran biaya tagihan pemakaian air bersih dalam mencegah *lapping* pada Perusahaan Umum Daerah Delta Tirta Sidoarjo?. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi pembayaran tagihan pemakaian air bersih dalam mencegah adanya *lapping* pada Perusahaan Umum Daerah Delta Tirta Sidoarjo.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Sistem

Pengertian sistem menurut Romney dan Steinbart (2015: 3) sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Sebagian besar sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar. Adapun tujuan sistem menurut Susanto (2013: 23) target atau sasaran akhir yang ingin dicapai oleh sistem. Agar supaya target tersebut bisa tercapai, maka target atau sasaran tersebut harus diketahui terlebih dahulu ciri-ciri atau kriterianya. Upaya mencapai sasaran tanpa mengetahui ciri-ciri atau kriteria dari sasaran tersebut kemungkinan besar sasaran tersebut tidak akan pernah tercapai. Ciri- ciri atau kriteria dapat juga digunakan sebagai tolak ukur dalam menilai suatu keberhasilan suatu sistem dan menjadi dasar dilakukannya suatu pengendalian.

Menurut McLeod yang dikutip oleh Yakub (2012: 3) tidak semua sistem memiliki kombinasi elemen-elemen yang sama. Elemen - elemen yang terdapat dalam sistem ditandai dengan adanya : (1) Tujuan ini menjadi motivasi mengarahkan pada sistem, (2) Masukan atau *input* sistem adalah segala sesuatu yang masuk ke dalam sistem dan menjadi bahan untuk diproses. Masukan dapat berupa hal berwujud atau tidak berwujud. Masukan berwujud adalah bahan mentah, sedangkan yang tidak berwujud adalah informasi 24 proses merupakan elemen yang bertugas melakukan perubahan atau tranformasi dari masukan atau data menjadi keluar atau informasi yang berguna dan lebih bernilai, (3) Keluaran atau *output* merupakan hasil dari input yang sudah dilakukan pemerosesan sistem dan keluaran dapat menjadi masukan untuk subsistem lain, (4) Batasan *boundary* sistem adalah pemisah antara sistem dan daerah diluar sistem. Selain itu juga sebagai batasan dari tujuan yang akan dicapai oleh sistem juga menentukan konfigurasi, ruang lingkup, atau kemampuan sistem, (5) Umpan balik ini digunakan untuk mengendalikan masukan maupun proses juga bertugas mengevaluasi bagian dari output yang dikeluarkan. Tujuannya untuk mengatur agar sistem berjalan sesuai dengan tujuan, (6) Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada diluar sistem, (7) Masukan atau *input* sistem adalah segala sesuatu yang masuk ke dalam sistem dan selanjutnya menjadi bahan untuk diproses. Masukan dapat berupa hal-hal berwujud maupun yang tidak berwujud. Masukan berwujud adalah bahan mentah, sedangkan yang tidak berwujud adalah informasi 24 Proses merupakan elemen yang bertugas melakukan perubahan atau transformasi dari masukan atau data menjadi keluaran atau informasi yang berguna dan lebih bernilai, (8) Keluaran atau *output* merupakan hasil dari input yang sudah dilakukan pemerosesan sistem dan keluaran dapat menjadi masukan untuk subsistem lain,

(9) Batasan *boundary* sistem adalah pemisah antara sistem dan daerah diluar sistem. Selain itu juga sebagai batasan dari tujuan yang akan dicapai oleh sistem juga menentukan konfigurasi, ruang lingkup, atau kemampuan sistem, (10) Umpan balik ini digunakan untuk mengendalikan masukan maupun proses juga bertugas mengevaluasi bagian dari output yang dikeluarkan. Tujuannya untuk mengatur agar sistem berjalan sesuai dengan tujuan, (11) Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada diluar sistem. Dengan demikian dapat disimpulkan sistem adalah suatu komponen yang sangat penting bagi suatu perusahaan untuk mengatur proses bisnis agar kinerja perusahaan berjalan sesuai yang diharapkan. Tujuan suatu sistem juga menjadi komponen utama didalam pengendalian internal suatu perusahaan untuk memperbaiki kinerja dalam perusahaan untuk mencapai target yang telah ditentukan.

### **Informasi**

Pengertian informasi menurut Mulyanto (2009: 12) informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya, sedangkan data merupakan sumber informasi yang menggambarkan suatu kejadian yang nyata. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa informasi adalah suatu data yang sangat penting. Suatu data yang telah diproses dari setiap elemen informasi tersebut akan menghasilkan sebuah informasi yang mudah dipahami sehingga dapat membantu menambah wawasan dan pengetahuan bagi penerima informasi tersebut. Dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah kumpulan data yang terintegritasi dan saling melengkapi dengan menghasilkan output yang baik guna untuk memecahkan masalah dan pengambilan keputusan bagi penerima informasi tersebut. Berikut ciri-ciri sistem informasi menurut Ardana dan Lukman (2016: 5) : (1) Satu kesatuan: Satu-Kesatuan organisasi, (2) Bagian manajemen, karyawan, pemangku kepentingan *stakeholder* lainnya, gedung kantor, sub-sistem komputer (perangkat keras, perangkat lunak, perangkat jaringan, sumber daya manusia, basis data dan informasi), (3) Terjalin erat: tercermin dalam bentuk hubungan, interaksi, prosedur kerja antar manajemen, (4) Mencapai tujuan: menghasilkan informasi yang berkualitas bagi manajemen dan pemangku kepentingan lainnya.

### **Akuntansi**

Menurut Surwadjono (2015: 10) menyatakan bahwa: Akuntansi dapat didefinisikan sebagai seperangkat yang mempelajari perekayasaan penyediaan jasa berupa informasi keuangan kuantitatif unit-unit organisasi dalam suatu lingkungan negara tertentu dan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi. Secara umum, akuntansi dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan dan untuk mengetahui laporan keuangan suatu perusahaan.

### **Sistem Informasi Akuntansi**

Pengertian menurut Rama dan Jones (2008: 17) sub sistem informasi manajemen yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan seperti hal informasi lain yang diperoleh dari pengolahan rutin transaksi akuntansi. Menurut Weygandt *et al.*, (2014: 395) sistem yang mengumpulkan dan memproses transaksi-transaksi data dan menyampaikan informasi keuangan kepada pihak-pihak tertentu disebut dengan sistem informasi akuntansi (*accounting information system*). Tujuan sistem informasi akuntansi menurut krismiaji (2015: 186) yaitu: (1) Kemanfaatan merupakan Informasi yang dihasilkan oleh sistem harus membantu manajemen dan para pemakai dalam pembuatan keputusan, (2) Ekonomis merupakan Manfaat sistem harus melebihi pengorbanannya, (3) Daya andai merupakan Sistem yang harus memproses dapat mengakses data senyaman mungkin, kapan saja pemakai menginginkannya, (4) Ketepatan waktu informasi penting harus dihasilkan lebih

dahulu, kemudian baru informasi lainnya, (5) Servis pelanggan merupakan Servis yang memuaskan kepada pelanggan harus diberikan, (6) Kapasitas merupakan yang sistem harus mampu menangani kegiatan pada periode sibuk dan pertumbuhan di masa mendatang, (7) Praktis juga merupakan sistem seharusnya mudah digunakan, (8) Fleksibilitas merupakan sistem yang harus mengakomodasi perubahan-perubahan yang terjadi di lingkungan sistem, (9) Daya telusur juga sistem yang harus mudah dipahami oleh para pemakai dan perancang dan memudahkan penyelesaian persoalan serta pengembangan sistem di masa mendatang, (10) Daya audit juga merupakan yang harusnya ada dan melekat pada sistem sejak awal pembuatannya, (11) Keamanan juga hanya personil yang berhak saja yang dapat mengakses atau diijinkan mengubah data sistem.

Berdasarkan pengertian peneliti terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem yang mengumpulkan data serta memproses data yang menghasilkan suatu informasi yang sangat penting bagi pihak-pihak penerima informasi tersebut dalam mengambil suatu keputusan.

### **Akuntansi Sektor Publik**

Menurut Bastian (2014: 6) akuntansi sektor publik adalah mekanisme teknik dan analisis akuntansi yang diterapkan pada lembaga tinggi negara beserta departemen di bawahnya untuk menerapkan pengelolaan berbagai dana masyarakat. Menurut Dariana dan Desriyanti (2017) akuntansi merupakan suatu aktivitas yang memiliki tujuan (*purposive activity*). Tujuan akuntansi diarahkan untuk mencapai hasil tertentu, dan hasil tersebut harus memiliki manfaat. Akuntansi yang digunakan pada sektor swasta maupun sektor publik mempunyai tujuan yang berbeda. Dari perspektif ilmu ekonomi, sektor publik dapat dipahami sebagai suatu entitas yaitu aktifitasnya berhubungan dengan usaha untuk menghasilkan barang dan pelayanan publik dalam rangka memenuhi kebutuhan dan hak publik. Sejalan dengan perspektif ilmu ekonomi tersebut, tujuan akuntansi sektor publik untuk memberikan pelayanan publik dalam rangka memenuhi kebutuhan publik. Dalam beberapa hal, akuntansi sektor publik berbeda dengan akuntansi pada sektor swasta. Perbedaan sifat dan karakteristik akuntansi tersebut disebabkan karena adanya perbedaan lingkungan yang mempengaruhinya. Jika diamati secara lebih mendalam, akuntansi sektor publik memiliki peranan yang vital.

Komponen sistem informasi menurut Romney dan Steinbart (2015: 11) yaitu: (1) Orang yang menggunakan sistem, (2) Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan data, (3) Data mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya, (4) Perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data, (5) Infrastruktur teknologi informasi, meliputi komputer, perangkat perifer dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam SIA, (6) Pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data SIA. Tujuan akuntansi sektor publik menurut *American Accounting Association* (1966) dinyatakan dalam berikut ini: (1) *Management Control* Tujuan dari akuntansi sektor publik yang pertama adalah *management control*. *Management control* adalah memberikan informasi yang benar-benar dibutuhkan dalam pengelolaan yang tepat, efisien dan ekonomis pada operasi dan alokasi sumber daya suatu organisasi atau lembaga, (2) *Accountability* bertujuan untuk memberikan informasi yang berguna bagi manajer sektor publik dalam pembuatan laporan pertanggungjawaban bidang, divisi, ataupun sumber daya yang berada di bawah wewenangnya. Selain itu juga bertujuan untuk melaporkan berbagai kegiatan atas operasi pemerintahan dan penggunaan anggaran kepada publik.

### **Pembayaran Tagihan**

Pengertian umum pembayaran tagihan adalah suatu transaksi yang terkait dengan daftar pengiriman barang, pencatatan daftar barang biasanya yang terkait dengan pembayaran, serta instruksi nasabah kepada bank untuk melakukan pembayaran dengan cara

mendebet rekening nasabah periode tertentu dengan jumlah yang nantinya ditagihkan yang menjadi kewajiban nasabah kepada instansi atau perusahaan yang menggunakan media surat nota ataupun media elektronik ATM atau *internet banking*.

Pengertian Tagihan menurut Soemarso (2004: 338) yaitu: Tagihan merupakan kebiasaan bagi perusahaan untuk memberikan kelonggaran-kelonggaran kepada para pelanggan pada waktu melakukan penjualan. Kelonggaran-kelonggaran yang diberikan biasanya dalam bentuk membolehkan para pelanggan tersebut membayar kemudian atas penjualan barang atau jasa yang dilakukan. Menurut Warren Reeve dan Fess (2005: 404) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan tagihan adalah sebagai berikut: Tagihan meliputi semua klaim dalam bentuk uang terhadap pihak lainnya, termasuk individu, perusahaan atau organisasi lainnya. Menurut definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa tagihan merupakan hak setiap perusahaan kepada pelanggan yang melakukan transaksi kredit atas jangka waktu tertentu sesuai perjanjian. Tagihan bisa timbul dari berbagai macam sumber, tetapi jumlah yang terbesar biasanya timbul dari penjualan barang atau jasa. Tagihan-tagihan yang dimiliki perusahaan dibagi dalam dua kelompok yaitu: (1) Tagihan yang tidak didukung dengan janji tertulis disebut piutang, (2) Tagihan yang didukung dengan janji tertulis disebut piutang wesel.

### **Pengertian Piutang**

Menurut Subri (2003: 62) yaitu semua tagihan kepada seseorang atau badan usaha atau kepada pihak lainnya dalam satuan uang, yang timbul dari transaksi masa lalu. Piutang merupakan perkiraan yang penting karena hampir semua perusahaan pasti mempunyai perkiraan ini. Transaksi yang paling umum terjadi adalah akibat adanya penjualan barang atau jasa secara kredit. Piutang ini diharapkan dapat ditagih dalam jangka waktu satu tahun atau kurang dan dalam kelompok neraca merupakan bagian dari aktiva tetap. Baridwan (2009: 124) menyatakan bahwa piutang dagang (piutang usaha) adalah piutang yang timbul dari penjualan barang-barang atau jasa-jasa yang dihasilkan perusahaan. Dalam kegiatan perusahaan yang normal, biasanya piutang dagang dilunasi dalam jangka waktu kurang dari satu tahun, sehingga dikelompokkan dalam aktiva lancar. Yang termasuk dalam piutang ini hanya tagihan-tagihan yang akan dilunasi dengan uang, oleh karena itu pengiriman 34 barang untuk (konsinyasi) tidak dicatat sebagai piutang sampai saat dimana barang-barang tadi sudah dijual. Soemarso (2004: 365) menyatakan bahwa piutang adalah kebiasaan bagi perusahaan untuk memberikan kelonggaran kepadapelanggannya pada waktu melakukan penjualan. Kelonggaran-kelonggaran yang diberikan, biasanya dalam bentuk memperbolehkan pelanggan membayar kemudian atas penjualan barang atau jasa yang dilakukan. Penjualan dengan syarat tersebut disebut penjualan kredit.

Piutang dapat diklasifikasikan sebagai piutang usaha atau piutang non usaha. Piutang usaha yaitu piutang yang terjadi dari usaha pokok perusahaan, misalnya piutang dagang dan piutang jasa. Piutang non usaha adalah piutang yang terjadi selain dari usaha pokok perusahaan, misalnya piutang kepada karyawan, uang muka ke kantor cabang dan piutang bunga, serta pembayaran pelanggan yang sudah jatuh tempo tetapi tidak tertagih juga merupakan piutang pembayaran yang berdampak pada kelancaran operasional suatu perusahaan dalam menjalankan bisnis atau kinerja operasional didalam perusahaan.

### **Lapping**

*Lapping* adalah suatu penyalahgunaan yang dilakukan dengan sengaja untuk menyalahgunakan penerimaan kas untuk sementara waktu atau secara permanen. *Lapping* dapat dilakukan oleh seseorang biasanya yang memiliki wewenang menerima kas dan menyelenggarakan buku piutang. Untuk menghindari *lapping* pengendalian internal atau manajemen suatu perusahaan seharusnya menilai kemungkinan terjadinya *lapping* dengan memperoleh pemahaman tentang pemisahan tugas dalam penerimaan dan pencatatan

penagihan dari pelanggan.

Menurut Rachmadi (2003) *lapping* adalah tindak kecurangan dalam bentuk penyalahgunaan hasil pembayaran tagihan dari pelanggan untuk kepentingan pribadi, seperti: pemakaian uang suatu aset ke rekening pribadi sementara biaya operasional aset tersebut diambilkan dari anggaran rutin organisasi; komisi dari rekanan yang menerima proyek uang hasil tagihan tidak langsung disetorkan ke organisasi tetapi disimpan dulu di rekening pribadi sampai masa penagihan selesai.

Berikut ini merupakan hal jika terdapat *lapping*: (1) Kesalahan berlebihan pada jumlah penagihan pembayaran, (2) Keterlambatan perputaran piutang, (3) Keterlambatan dalam memposting piutang, (4) Rincian piutang tidak sesuai dengan buku besar, (5) Penurunan pembayaran piutang, (6) Banyaknya keluhan dari pelanggan mengenai pembayaran, (7) Keterlambatan prose penyimpulan audit mengenai laporan keuangan.

### **Penelitian Terdahulu**

Pertama pada penelitian yang dilakukan oleh Darianan dan Desriyanti (2017) yang berjudul "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Biaya Tagihan Pemakaian Air Bersih Pada Perusahaan Air Minum (PDAM) Cabang Bengkalis". Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dariana dan Desriyanti (2017) menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PDAM) Cabang Bengkalis yaitu Sistem Komputer Akuntansi (SisKA) yang memberikan banyak keuntungan dan menghasilkan laporan keuangan yang efektif dan efisien.

Kedua pada penelitian yang dilakukan oleh Fitriyani (2020) yang berjudul "Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Deskriptif Manajemen pada PDAM Jeneberang Kabupaten Gowa". Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nova Fitriyani (2020) menunjukkan bahwa Sistem Informasi berperan penting dalam kinerja PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa yang menggunakan sistem aplikasi SIKOMPAK (Sistem Komputerisasi Akuntansi) yang bisa membantu pihak manajemen untuk pengambilan keputusan pada perusahaan PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa.

Ketiga pada penelitian yang dilakukan oleh Charismawati (2009) yang berjudul "Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dari Pembayaran Rekening Air Minum pada PDAM Kota Surakarta Cabang Sumber". Hasil penelitian yang dilakukan oleh Charismawati (2009) menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi yang diterapkan pada perusahaan PDAM Kota Surakarta Cabang Sumber menggunakan basis manual yaitu melalui serangkaian prosedur penerimaan kas, prosedur pencatatan rekening dan prosedur penyimpanan.

### **METODE PENELITIAN**

#### **Jenis dan Gambaran dari Objek (Situs) Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan melalui pendekatan studi kasus (*Case Study*). Menurut Moleong (2010) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dipahami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Menurut Tazeh (2011) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan strategi penelitian studi kasus (*case study*). Maka menurut Cresswell (2013) Studi kasus (*Case Study*) merupakan strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti harus meneliti secara cermat pada suatu program, peristiwa, atau sekelompok individu. Tujuan dari studi kasus (*case study*) yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran secara rinci tentang permasalahan yang

akan di lakukan dalam penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini maka teori yang ditemukan oleh penelitian terdahulu dengan melakukan pendekatan studi kasus (*case study*) adalah pendekatan yang paling tepat karena pada penelitian ini membahas tentang fenomena atas peristiwa yang baru saja terjadi dan mengetahui secara cermat tentang suatu program sistem informasi akuntansi SIA dalam proses pembayaran tagihan pemakaian air bersih.dalam mencegah *Lapping* untuk ketepatan penyajian laporan keuangan pada Perusahaan Umum Daerah Delta Tirta Sidoarjo.

Subjek Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pegawai atau karyawan yang bekerja di Perusahaan Umum Daerah Delta Tirta Sidoarjo dan untuk Objek penelitian ini yaitu mengenai Sistem Informasi Akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan terhadap pembayaran tagihan air bersih dalam mencegah *Lapping* untuk ketepatan penyajian laporan keuangan pada Perusahaan Umum Daerah Delta Tirta Sidoarjo.

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Data Primer dimana sumber data tersebut diperoleh melalui beberapa kegiatan pengumpulan data seperti wawancara dan dokumentasi yang ditujukan kepada pegawai karyawan divisi keuangan pada Perusahaan Umum Daerah Delta Tirta Sidoarjo guna memperoleh sumber data yang akurat, serta pengambilan data, Maka seluruh kegiatan pengumpulan data tersebut dilakukan secara langsung oleh penulis.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan Teknik pengumpulan data lapangan dengan rincian sebagai berikut: (1) Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dengan melakukan pengumpulan data kualitatif yang ditujukan agar memperoleh suatu informasi data yang akurat yang diperoleh dari divisi keuangan Perusahaan Umum Daerah Delta Tirta Sidoarjo. (2) Dokumentasi, salah satu hal yang dilakukan oleh penelitian ini untuk memperoleh data mengenai sejarah atau profil perusahaan serta struktur organisasi, aktivitas pegawai dan hal lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Khususnya mengenai sistem informasi akuntansi SIA terhadap pembayaran tagihan pemakaian air bersih dalam mencegah *lapping* untuk ketepatan penyajian laporan keuangan pada Perusahaan Umum Daerah Delta Tirta Sidoarjo.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan Teknik analisis data menurut Miles dan Huberman (1992: 16) yaitu melalui: (1) Reduksi Data, reduksi data yang digunakan penelitian dalam penelitian ini berdasarkan pedoman wawancara yang telah dilakukan bersama Karyawan atau pegawai Perusahaan Umum Daerah Delta Tirta Sidoarjo yang terkait dengan objek penelitian Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Biaya Tagihan Pemakaian Air Bersih Dalam Mencegah *Lapping* pada Perusahaan Umum Daerah Delta Tirta Sidoarjo. (2) Penyajian Data, penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan suatu analisis data atau sumber informasi yang telah didapat melalui serangkaian Teknik pengumpulan data lapangan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi tersebut disajikan dengan membuat table, siklus atau bagan kemudian dikaitkan dan digabungkan dengan sumber informasi yang telah diperoleh sesuai dengan kebutuhan objek penelitian Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Biaya Tagihan Pemakaian Air Bersih Dalam Mencegah *Lapping* pada Perusahaan Umum Daerah Delta Tirta Sidoarjo. Hal tersebut telah berpacu mengikuti Teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1992: 16). (3) Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi, penarikan kesimpulan atau verifikasi setelah menganalisis data yang diperoleh sesuai dengan Miles dan Huberman (1992: 16) maka hal terakhir yang harus

dilakukan adalah menarik kesimpulan dan verifikasi tersebut sesuai dengan sumber informasi atau data yang diperoleh, Selanjutnya hal yang harus diperhatikan peneliti yaitu harus mempertanggungjawabkan dengan apa yang telah disimpulkan atau diverifikasi.

## **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

### **Analisis Sistem Informasi Akuntansi Perusahaan Umum Daerah Delta Tirta Sidoarjo**

Perusahaan Umum Daerah Delta Tirta Sidoarjo memiliki sistem informasi akuntansi yang sudah terkomputerisasi dan program yang digunakan adalah program aplikasi JSMAT (Sistem Manajemen Analisa Rekening Terpadu). Sistem informasi akuntansi yang sudah terkomputerisasi pada Perusahaan Umum Daerah Delta Tirta Sidoarjo sangat memudahkan pihak perusahaan dalam mengelola data keuangan perusahaan serta efisiensi waktu dalam menghasilkan suatu informasi laporan keuangan perusahaan yang sangat berkualitas.

Data transaksi atas pembayaran tagihan pemakaian air bersih pelanggan akan diposting langsung melalui program aplikasi JSMAT oleh bagian administrasi umum Perusahaan Umum Daerah Delta Tirta Sidoarjo sebagai laporan pendapat harian atas pembayaran tagihan air bersih pelanggan. Program aplikasi JSMAT yang diterapkan pada Perusahaan Umum Daerah Delta Tirta Sidoarjo merupakan tindak upaya untuk mencegah adanya kecurangan (*lapping*) yaitu penyalahgunaan atau memanipulasi laporan dana pembayaran pelanggan yang bisa dilakukan oleh pihak internal perusahaan sebagai kepentingan pribadi maupun dengan alasan biaya operasional perusahaan, dengan adanya program aplikasi JSMAT dana pembayaran dari pelanggan pemakaian air bersih yang diposting langsung ke dalam program aplikasi JSMAT yang terkoneksi secara langsung menyeluruh ke pihak- pihak pengawas keuangan perusahaan maka dapat dilihat secara langsung laporan pendapatan harian atas pembayaran biaya tagihan air pelanggan ke pada Perusahaan Umum Daerah Delta Tirta Sidoarjo. Pendapatan biaya tagihan air bersih dari pelanggan merupakan pendapat bagi perusahaan Perusahaan Umum Daerah Delta Tirta Sidoarjo sebagai penunjang kegiatan operasional perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan serta meningkatkan kualitas produk atau jasa dari Perusahaan Umum Daerah Delta Tirta Sidoarjo.

Pengolahan data akuntansi pada Perusahaan Umum Daerah Delta Tirta Sidoarjo dengan memanfaatkan program aplikasi JSMAT (Sistem Manajemen dan Analisa Rekening Terpadu). Adapun tahap-tahap pengolahan data akuntansi dari Perumda Delta Tirta Sidoarjo melalui JSMAT yaitu: (1) Transaksi, semua transaksi yang terjadi baik itu dari penerimaan kas dan pengeluaran kas, penerimaan kas dapat di peroleh dari penerimaan pembayaran tagihan pemakaian bersih dari pelanggan dan pengeluaran, baik itu pembelian peralatan dan lain-lainnya, artinya semua transaksi yang terjadi harus dicatat pada Perusahaan Umum Daerah Delta Tirta Sidoarjo dan harus dilengkapi dengan bukti seperti nita atau kwitansi dan sebagainya. (2) Jurnal, transaksi yang telah dilakukan harus dibuatkan jurnal berdasarkan urutan waktu terjadinya transaksi pada Perusahaan Umum Daerah Delta Tirta Sidoarjo. (3) Buku Besar, tahap selanjutnya adalah memindahkan atau memposting setiap akun beserta jumlahnya dari jurnal ke buku besar masing-masing akun. (4) Neraca Saldo, neraca saldo merupakan daftar yang berisi seluruh kode rekening serta saldo pada tanggal tertentu. Pada setiap akhir periode akuntansi Perusahaan Umum Daerah Delta Tirta Sidoarjo Menyusun neraca saldo. (5) Laporan Keuangan, tahap selanjutnya penyusunan laporan keuangan, laporan keuangan tersebut menjadi alat dalam pengambilan keputusan serta sebagai bahan evaluasi dari kinerja karyawan Perusahaan Umum Daerah Delta Tirta Sidoarjo.

Hasil dari laporan sistem informasi akuntansi yang menjadi sebuah laporan keuangan yang ada pada Perusahaan Umum Daerah Delta Tirta Sidoarjo tersebut harus disandingkan lagi dengan pemeriksaan dari pihak internal dan eksternal, dari pihak internal akan di periksa oleh Satuan Pengawas Intrn (SPI) yang ada pada Perusahaan Umum Daerah Delta Tirta Sidoarjo, kemudian akan diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dan terakhir akan diperiksa oleh BPKP (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan) agar menjadi sebuah

laporan keuangan berkualitas dan berdasarkan SAK-ETAP yang berlaku.

Melalui program JSMAT tersebut karyawan yang bertugas pada bagian akuntansi pada Perusahaan Umum Daerah Delta Tirta Sidoarjo yang akan melakukan pembukuan, pengolahan data dari sistem informasi akuntansi tersebut. Dengan adanya sistem aplikasi JSMAT (Sistem Manajemen Analisa Rekening Terpadu) ini akan menghasilkan *output* berupa informasi pelaporan atas seluruh transaksi keuangan yang ada pada Perusahaan Umum Daerah Delta Tirta Sidoarjo yang akan disajikan dalam bentuk laporan keuangan yaitu, neraca perusahaan, laporan laba rugi dan laporan arus kas. Program aplikasi yang digunakan telah disempurnakan sesuai dengan ketentuan pedoman akuntansi yang ada pada Perusahaan Umum Daerah Delta Tirta Sidoarjo berdasarkan dengan SAK-ETAP yang berlaku. Pada proses pemakaian program tersebut pihak akuntansi yang pada Perusahaan Umum Daerah Delta Tirta Sidoarjo tinggal mengisi sesuai dengan data transaksi harian, analisis data, dan pelaporan proses tutup buku setiap bulannya hingga sampai pelaporan tutup buku keuangan akhir taun periode pada Perusahaan Umum Daerah Delta Tirta Sidoarjo.

### **Analisis Peranan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pembayaran Tagihan Pemakaian Air Bersih**

Proses pembayaran pemakaian air bersih pelanggan Perusahaan Umum Daerah Delta Tirta Sidoarjo juga sudah terkomputerisasi. Didalam program aplikasi JSMAT dan aplikasi transaksi dana online DeltaPay yang ada di Perusahaan Umum Daerah Delta Tirta Sidoarjo untuk mempermudah pelanggan Perusahaan Umum Daerah Delta Tirta Sidoarjo dalam melakukan pembayaran tagihan pemakaian air bersih dan sebagai bentuk dari program Perusahaan Umum Daerah Delta Tirta Sidoarjo yang memiliki sistem pelayanan kepada publik yang sangat berkualitas yang sesuai dengan visi Perusahaan Umum Daerah Delta Tirta Sidoarjo itu sendiri.

Program aplikasi JSMAT yang ada pada Perusahaan Umum Daerah Delta Tirta Sidoarjo juga berperan penting dalam proses operasional perusahaan dan sangat memudahkan karyawan bagian akuntansi perusahaan dalam proses pengolahan data yang menghasilkan sebuah informasi data biaya tagihan pemakaian air bersih pelanggan serta penyajian laporan keuangan perusahaan. Dengan adanya program aplikasi JSMAT yang dapat menghasilkan sebuah data informasi yang akurat bagi penerima informasi. Melalui program aplikasi JSMAT sangat mempermudah karyawan dalam mengelola informasi data biaya tagihan air bersih pelanggan. Dengan program aplikasi JSMAT yang memiliki cara kerja yang sudah terkomputerisasi dapat diketahui tagihan stand meter bulanan air bersih pelanggan dan di proses menjadi informasi biaya tagihan pemakaian air bersih yang harus dibayarkan pelanggan kepada Perusahaan Umum Daerah Delta Tirta Sidoarjo dimana pembayaran tagihan pemakaian air bersih pelanggan merupakan suatu pendapatan untuk menunjang jangka kegiatan bisnis Perusahaan Umum Daerah Delta Tirta Sidoarjo.

Program aplikasi JSMAT yang ada pada Perusahaan Umum Daerah Delta Tirta Sidoarjo mempermudah pelanggan untuk mengetahui biaya tagihan pemakaian air bersih. Didalam program aplikasi JSMAT yang sudah terkomputerisasi dapat mengelolah data penggunaan air bersih pelanggan dan menghasilkan informasi biaya tagihan pelanggan yang sudah akurat sesuai dengan prosedur-prosedur perusahaan. Serta program yang dimiliki Perusahaan Umum Daerah Delta Tirta Sidoarjo yang sudah terkomputerisasi dengan layanan transaksi online DeltaPay yang lebih praktis dan aman juga mempermudah pelanggan dalam melakukan pembayaran biaya tagihan pemakaian air bersih di berbagai outlet penyedia media pembayaran online.

Dengan menggunakan sistem informasi akuntansi yang sudah terkomputerisasi yang ada pada Perusahaan Umum Daerah Delta Tirta Sidoarjo laporan keuangan yang disajikan juga telah memenuhi kerangka konseptual akuntansi. Peranan sistem informasi akuntansi dalam pembayaran tagihan pemakaian air bersih pelanggan yang di program melalui aplikasi

JSMAT yang ada pada Perusahaan Umum Daerah Delta Tirta Sidoarjo yang dapat menghasilkan sebuah informasi biaya tagihan pelanggan yang sudah akurat memiliki peran penting dalam menunjang jangka panjang operasional dan aktivitas kerja dalam memperoleh pendapatan bagi perusahaan. Adanya sistem informasi akuntansi yang diprogram didalam aplikasi JSMAT pada Perusahaan Umum Daerah Delta Tirta Sidoarjo yang mampu membantu perusahaan dalam melakukan perubahan prosedur perusahaan secara signifikan dan akurat yang dilakukan perusahaan dalam menanggapi kendala pelanggan. Program aplikasi JSMAT juga sangat memudahkan karyawan bagian akuntansi Perusahaan Umum Daerah Delta Tirta Sidoarjo dalam mengelola data, memberikan hasil informasi data dan menyajikan laporan keuangan yang sangat efektif dan efisien.

### **Analisis Peranan Sistem Informasi Akuntansi dalam Mencegah *Lapping***

Melalui program aplikasi JSMAT yang diterapkan Perusahaan Umum Daerah Delta Tirta Sidoarjo dapat mencegah tindak kecurangan penyalahgunaan atau manipulasi hasil pembayaran tagihan dari pelanggan untuk kepentingan pribadi dengan alasan biaya operasional perusahaan yang dapat dilakukan pihak internal perusahaan. Hal ini dikarenakan didalam program aplikasi JSMAT yang terkoneksi secara langsung laporan transaksi harian keseluruh bagian pihak pengawasan internal perusahaan. Program aplikasi JSMAT juga sangat membantu proses pengolahan data transaksi keuangan yang ada pada Perusahaan Umum Daerah Delta Tirta Sidoarjo.

Adapun beberapa manfaat program aplikasi JSMAT pada proses pengolahan data akuntansi, yaitu sebagai berikut: (1) Proses pengolahan data lebih efektif dan efisien. (2) Kemudahan dalam pengolahan data. (3) Output yang dihasilkan berkualitas dan akan menjadi informasi yang sangat berguna bagi perusahaan. Informasi yang dihasilkan tersebut adalah sebuah laporan keuangan yang akan dijadikan sebagai sumber pengambilan keputusan oleh berbagai pihak.

Pengolahan data akuntansi melalui program aplikasi JSMAT sangat berperan penting dalam menunjang aktivitas kinerja bagian keuangan Perusahaan Umum Daerah Delta Tirta Sidoarjo, maka dari itu pihak Perusahaan Umum Daerah Delta Tirta Sidoarjo memperhatikan hal-hal yang mendukung sistem tersebut dan akan selalu memperbarui program tersebut agar dapat bekerja dengan baik.

Sistem tersebut akan menghasilkan sebuah informasi yang berkualitas yang nantinya akan dijadikan sumber keputusan oleh pihak manajemen dan perusahaan. Seperti halnya kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi pada Perusahaan Umum Daerah Delta Tirta Sidoarjo sudah sangat maksimal dan baik artinya pihak Perusahaan Umum Daerah Delta Tirta Sidoarjo menggunakan sistem tersebut dengan sebaik baiknya, karena dengan adanya sistem informasi akuntansi tersebut akan memberikan manfaat yaitu sebagai berikut: (1) Meningkatkan efisiensi operasional, sistem informasi akan memproses data, memproses transaksi bisnis, dan akan mendukung komunikasi serta produktivitas Perusahaan Umum Daerah Delta Tirta Sidoarjo secara efisien. (2) Mencegah adanya tindak kecurangan dari pihak internal perusahaan. (3) Membangun sumber-sumber informasi strategis. (4) Mendukung pengambilan keputusan manajemen atas kinerja karyawan pada Perusahaan Umum Daerah Delta Tirta Sidoarjo.

Melalui program aplikasi JSMAT akan menghasilkan sebuah informasi yang berkualitas. Kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi pada Perusahaan Umum Daerah Delta Tirta Sidoarjo sudah sangat baik, karena kualitas informasi akuntansi terdiri dari beberapa hal yaitu sebagai berikut: (1) Relevansi artinya mengacu kepada beberapa membantu informasi akuntansi tersebut dalam proses pengambilan keputusan, dimana kualitas informasi akuntansi akan menjadi relevan jika memenuhi unsur yang pertama membantu memprediksi hasil-hasil yang akan diperoleh di masa yang akan datang, kedua yaitu membantu mengkonfirmasi kebenaran dari ekspetasi sebelumnya. (2)

dapat diuji artinya sejauh mana informasi secara akurat mencerminkan sumber daya perusahaan, perputaran modal dan transaksi, dimana kualitas informasi akuntansi akan menjadi realibity jika memenuhi unsur-unsur sebagai berikut: (a) Lengkap artinya laporan keuangan tidak boleh mengecualikan transaksi apapun dan segala informasi yang penting tersaji sesuai dengan kriteria penyajian secara wajar. (b) Netral artinya laporan keuangan tidak dibuat hanya atas dasar kepentingan salah satu pihak. (3) Dapat diverifikasi artinya laporan keuangan yang telah dibuat dapat diverifikasi oleh akuntan dan dapat diuji. (4) Ketepatan waktu Yaitu seberapa cepat informasi tersedia bagi seluruh pengguna informasi akuntansi. (5) Dapat dipahami artinya sejauh mana informasi yang dapat dipahami dan dimengerti. (6) Komparatif Komparatif artinya sejauh mana standar dan kebijakan akuntansi dapat diterapkan secara konsisten dari satu periode ke periode berikutnya.

Melalui program aplikasi JSMAT yang ada pada Perusahaan Umum Daerah Delta Tirta Sidoarjo peranan sistem informasi akuntansi dalam mencegah tindak kecurangan penyalahgunaan atau manipulasi hasil pembayaran tagihan dari pelanggan untuk kepentingan pribadi dengan alasan biaya operasional perusahaan yang dapat dilakukan pihak internal perusahaan (*lapping*) sudah sangat memenuhi dari tujuan sistem informasi akuntansi tersebut. sistem informasi akuntansi yang ada pada Perusahaan Umum Daerah Delta Tirta Sidoarjo sudah sangat baik dan akurat.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada penelitian ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Sistem informasi akuntansi Perusahaan Umum Daerah Delta Tirta Sidoarjo digunakan sebagai alat untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan pada proses pencatatan transaksi keuangan yang nantinya akan menghasilkan sebuah laporan keuangan, dimana sistem informasi akuntansi berperan penting untuk menunjang jangka operasional perusahaan serta berperan penting terhadap kinerja perusahaan. Sistem informasi akuntansi yang digunakan Perusahaan Umum Daerah Delta Tirta Sidoarjo sudah terkomputerisasi dengan menggunakan program aplikasi JSMAT (Sistem Manajemen Analisa Rekening Terpadu) yang telah distandarisasi oleh BPKP (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan). program aplikasi yang digunakan telah disempurnakan sesuai dengan ketentuan pedoman akuntansi perusahaan berdasarkan SAK-ETAP yang berlaku dan sudah sesuai dengan prosedur kerja yang ada pada Perusahaan Umum Daerah Delta Tirta Sidoarjo. (2) Peranan sistem informasi akuntansi dalam pembayaran tagihan pemakaian air bersih pada Perusahaan Umum Delta Tirta Sidoarjo sudah terkomputerisasi dengan menggunakan program aplikasi JSMAT. Program aplikasi JSMAT juga sangat membantu perusahaan dalam melakukan perubahan prosedur secara signifikan dan akurat. Dengan adanya program aplikasi JSMAT yang ada pada Perusahaan juga sangat memudahkan karyawan bagian akuntansi dalam mengelolah data, memberikan informasi kepada pelanggan serta dapat menyajikan laporan keuangan perusahaan yang sangat akurat dan berkualitas. Melalui program aplikasi JSMAT juga sangat mempermudah pelanggan dalam mengetahui tagihan pemakaian air bersih dan juga mempermudah pelanggan dalam melakukan pembayaran tagihan pemakaian air bersih kepada Perusahaan Umum Daerah Delta Tirta Sidoarjo yang dapat dibayarkan oleh pelanggan melalui diberbagai pelayanan media online pembayaran tagihan. (3) Peranan sistem informasi akuntansi dalam mencegah *lapping* yang ada pada Perusahaan Umum Daerah Delta Tirta Sidoarjo sudah terkomputerisasi yang di program didalam aplikasi JSMAT. Sistem informasi akuntansi juga berperan penting dalam mencegah tindak kecurangan atau manipulasi data pembayaran tagihan pemakaian air bersih pelanggan untuk kepentingan pribadi yang menggunakan atas nama biaya operasional perusahaan yang dapat dilakukan oleh pihak internal perusahaan (*lapping*). Dengan adanya program aplikasi JSMAT dengan cara kerjanya yang terkoneksi secara langsung laporan transaksi harian

keseluruh bagian pihak pengawasan internal perusahaan dapat mencegah adanya tindak kecurangan atau manipulasi data pembayaran tagihan pemakaian air bersih pelanggan yang dapat dilakukan oleh pihak internal perusahaan (*lapping*) pada Perusahaan Umum Daerah Delta Tirta sidoarjo.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut: (1) Bagi perusahaan: Mengingat bahwa ditahun yang akan datang perkembangan zaman dan teknologi akan jauh lebih meningkat dan berkembang yang cukup pesat. Dengan demikian peneliti berharap agar perusahaan mampu meningkatkan segala bentuk prosedur lainnya, memelihara, memberikan sarana dan prasana yang lebih memadai untuk mendukung program tersebut, serta memperbarui sumber daya manusia yang memiliki keahlian yang dapat mengoprasikan program tersebut sehingga dapat mengoptimalkan keberhasilan kinerja perusahaan yang lebih efektif dan efisien. (2) Bagi peneliti selanjutnya: Peneliti berharap penelitian yang telah dilakukan ini dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya. Karena penelitian ini hanya terfokus pada divisi keuangan. Maka peneliti selanjutnya diharapkan lebih banyak memasukkan data informasi akuntansi serta mampu menjabarkan dan menguraikan lebih luas lagi tentang analisis sistem informasi akuntansi pembayaran biaya tagihan pemakaian air bersih dalam mencegah *lapping* dan menyarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan cakupan yang lebih luas untuk topik yang sama, yaitu memperoleh lebih banyak data terkait dengan penelitian.

### DAFTAR PUSTAKA

- American Accounting Association. 1966. *A Statement of Basic Accounting Theory: Committee to Prepare a Statement of Basic Accounting Theory*. Illinois. United State of America.
- Ardana, I., Cenik, dan H. Lukman. 2016. *Sistem Informasi Akutansi*. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Baridwan, dan Zaki. 2009. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. YKPN. Yogyakarta.
- Desriyanti, D.W. 2017. Analisis Sistem Akuntansi Pembayaran Biaya Tagihan Pemakaian Air Bersih Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Cabang Bengkalis. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah. Bengkalis.
- Fess, W. 2005. *Accounting/Pengantar Akuntansi*. 21th edition. Salemba Empat. Jakarta.
- Harnengsih, S., Indupurnahayu, dan Hurriyaturohman. 2018. Peranan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi dalam Menyediakan Informasi untuk Pengambilan Keputusan Manajemen Pada PT. Astra Otoparts Tbk. *Jurnal Akuntansi*. 13(2): 1-12.
- Kieso, D.E., J.J. Weygandt, dan P.D. Kimmel. 2014. *Accounting Principles Pengantar Akuntansi*. Edisi Tujuh. Jilid 1. Salemba Empat. Jakarta
- Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Moleong, L.J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Mawardi. 2019. *Lapping*. <http://www.dosen.perbanas.id/penyalahgunaan-informasi-laporan-keuangan/> dan [info@RizalMawardi.com](mailto:info@RizalMawardi.com). 4 Januari 2022 (15:08).
- Miles, M.B., A.M. Huberman, dan J. Saldana. 1992. *Qualitative data analysis*. Three Edition. Terjemahan T.R. Rohidin. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. UIP. Jakarta.
- Mulyanto, A. 2009. *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Parmono, R. 2003. Deteksi Dini Tindak Kecurangan Dalam Perusahaan. *Jurnal Administrasi dan Bisnis Indonesia* 3(6): 36-42.
- Rama, V., Dasaratha dan F.L. Jones. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. Buku 1. Salemba Empat. Jakarta.

- Robinlius, V. 2011. Analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi pendapatan dan persediaan pada PT. Prima Citra Megah. Undergraduatethesis, *Tesis*, BINUS.
- Romney, dan Steinbart. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Tiga Belas. Salemba Empat. Jakarta.
- Soemarso. 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Salemba Empat. Jakarta.
- Subri, dan Mulyadi. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Perspektif Pembangunan*. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Susanto, A. 2013, *Sistem Informasi Akuntansi,-Struktur-PengendalianResiko- Pengembangan*. Edisi Perdana, Lingga Jaya. Bandung.
- Sutabri, dan Tata. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi*. Penerbit andi.Yogjakarta.
- Suwardjono. 2015. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. BPEE. Yogyakarta.
- Tanzeh, A. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*, Teras, Yogyakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 122 Tahun 2015 *Sistem Penyediaan Air Minum*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 5802. Jakarta.
- Yakub. 2012. *Pengantar Sistem Informasi, Graha Ilmu*. Yogyakarta.